



PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK SEBAGAI MEDIA DALAM MEMBANGUN JIWA ENTREPRENEUR YANG KREATIF BAGI RISMA AL-AMIN ENGGAL BANDAR LAMPUNG

Oleh

Indra Jaya¹, Amnah²

^{1,2}Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Email: ¹[Indrajaya@darmajaya.ac.id](mailto:Indrajaya@ darmajaya.ac.id), ²[amnah@darmajaya.ac.id](mailto:amnah@ darmajaya.ac.id)

Article History:

Received: 11-01-2022

Revised: 14-02-2022

Accepted: 23-02-2022

Keywords:

Digital Branding, UMKM,
Media Sosial, Marketplace

Abstract: Pesatnya perkembangan teknologi dunia digital dan internet tentu juga berimbas pada duniapemasaran. Digital Branding ini lebih prospektif karena memungkinkan para calon pelanggan memperoleh segala macam informasi mengenai produk dan bertransaksi melalui internet. Penjualan Makaroni selama ini mengharuskan konsumen yang ingin memesan atau membeli produk untuk datang langsung ke lokasi atau memesan lewat WhatsApp untuk melihat produk yang akan dibeli. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM Makaroni tentang implementasi Digital Branding sebagai strategi dalam memasarkan produk. Tahap pelatihan dan pendampingan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: (1) Pengenalan packaging dan branding, (2) Dokumentasi produk, (3) Pengenalan sosial media, (4) Pengenalan marketplace, (5) Menerima pesanan dan mengirim barang. Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah UMKM Makaroni memiliki sosial media dan marketplace sebagai alat untuk melakukan promosi produk dan pemilik UMKM Makaroni memiliki pemahaman tentang Digital Branding serta mampu mengelola sosial media dan marketplace yang dimiliki.

PENDAHULUAN

Remaja Islam masjid (RISMA) hampir ada disetiap lingkungan kita, keberadaan mereka sangat terasa manfaatnya didalam menangani hari-hari besar Islam, berbagai acara keagamaan biasanya dengan mudah mereka tangani, waktu yang mereka sisihkan untuk melakukan kegiatan yang berpusat didalam masjid juga tidak sedikit, biasanya pulang dari aktifitas belajar mereka, anak-anak risma aktif berkumpul untuk membicarakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh mereka, tidak jarang juga mereka kehabisan dana untuk membuat suatu kegiatan, dikarnakan kas masjid tidak diperkenankan untuk membiayai kegiatan risma, sehingga anak-anak risma diharuskan menggalang kegiatan sendiri. Permasalahan diatas dapat diatasi jika anak-anak risma dibekali dengan keterampilan yang memadai dan membangun jiwa entrepreneur yang baik dalam diri mereka, sehingga



mereka dapat melihat peluang positif dari sampah plastic atau kaleng yang ada disekitar ingkungannya.

Untuk merealisasikan pemberdayaan generasi muda, sebaiknya dimulai dari lingkungan rumah, berbagai sampah organik dan non organik selalu dihasilkan setiap hari, untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami fokus pada sampah non Organik, yaitu berupa sampah plastik dari botol Plastik, kaleng bekas, Cup Mie Instan dan ditambah dengan beberapa bahan yang tidak berguna lagi bagi aktifitas rumah Tangga tetapi masih dapat dimanfaatkan untuk dijadikan benda kreatif. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa yang ada dilingkungan IIB Darmajaya.

Saat ini sistem penjualan online sudah marak dan tidak asing lagi, membuat produk yang bernilai jual dari sampah non organik yang dapat didaur ulang sedang sangat digemari oleh generasi muda, Hampir disemua even yang ada memiliki cinderamata, seperti ulang tahun, pernikahan, pisah sambut, wisuda dll, sehingga jangkauan pembeli sangat luas tidak terbatas pada kalangan tertentu saja, pemasaran secara online yang di gunakan adalah IG kreatif Galery dan di "Market Place" yang tersedia di Facebook.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan jiwa entrepreneurship sehingga, para mahasiswa dengan kreatif dapat memandang sesuatu yang tidak berguna (Sampah) menjadi barang yang bernilai jual hanya dengan sentuhan seni dan kreasi yang tidak membutuhkan biaya yang tinggi.

METODE

Untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka Tim Pengabdian akan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi masalah kelapangan, untuk mendapatkan data dengan beberapa cara, yaitu :
 - a. Wawancara
Melakukan wawancara atau tanya jawab kepada lingkungan setempat dan anggota RISMA Al-Amin Enggal Bandar Lampung
 - b. Observasi
Melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan RISMA Al-Amin Enggal Bandar Lampung
Pemetaan Pengembangan kegiatan lingkungan

Dari studi lapangan melalui wawancara dan observasi langsung akan dibuat pengembangan kepada anak-anak Risma Al-Amin. Pengembangan ini mempertimbangkan kemampuan, keahlian, peminatan dan waktu yang tersedia.

2. Program Pengembangan Kepemudaan
Setelah melakukan pengembangan, tim pengabdian akan melaksanakan program-program yang telah dicanangkan kepada Anak-anak Risma sebagai berikut :
 - a. Pelatihan keterampilan dalam mengolah limbah sampah anorganik
Dengan diberikan pelatihan keterampilan diharapkan dapat memotivasi anggota mahasiswa dalam mengolah sampah anorganik dari sampah yang tidak bernilai menjadi benda bernilai seni keindahan dan dapat bernilai jual



- b. Pelatihan dan pendampingan
Kegiatan ini sangat berhubungan, dengan anak-anak Risma setelah dilakukan pelatihan tidak langsung dilakukan pendampingan maka hasilnya tidak akan terlihat secara nyata dan sulit untuk dilakukan pengukuran keberhasilan dari pelatihan tersebut.
 - c. Pelatihan peningkatan keterampilan
Pelatihan ini ditargetkan untuk menambah keahlian dan anak-anak Risma yang terdaftar dalam pelatihan ini, sehingga semua mahasiswa yang terlibat dalam membuat produk yang inovatif menjadi lebih kreatif
 - d. Menghasilkan pemuda-pemudi yang produktif dan kreatif
Capaian yang diharapkan terhadap mitra adalah meningkatnya keterampilan dan pengetahuan anak-anak Risma berperan aktif terhadap produksi dari berbagai produk olahan sampah non organik yang dihasilkan
 - e. Pelatihan pemasaran
Mendedukasikan cara untuk memasarkan produk secara luas melalui pemanfaatan startup media. Melalui kegiatan ini diharapkan mitra dapat memiliki gambaran mengenai sasaran dan cakupan produk yang akan dipasarkan. Pelatihan ini juga bertujuan untuk mengembangkan pemikiran mitra mengenai strategi pemasaran yang dapat diadopsi untuk memasarkan produk tersebut. Memanfaatkan teknologi informasi yang ada menjadi fokus utama dalam rangka penjualan produk kepada khalayak.
3. Implementasi hasil program pelatihan dan pendampingan
Setelah pelatihan selesai, mitra diwajibkan mengimplementasikan hasil pelatihan dengan langsung membuat produk, membuat catatan pengeluaran dan pemasukan, meningkatkan keterampilan diri. Hal ini bertujuan untuk melihat kinerja dari mitra dan mengukur kesulitan yang dihadapi serta memberikan tolak ukur keberhasilan dalam pembekalan yang sudah diberikan. Dalam kegiatan pembuatan produk baru para mitra didampingi oleh Tim Pengabdian untuk menjaga kebenaran proses dalam menghasilkan produk.
 4. Evaluasi dan Monitoring
Evaluasi dilakukan terhadap mitra secara berkala selama kegiatan pengabdian ini berlangsung, sehingga produk yang dihasilkan serta kegiatan lain yang telah dilakukan pelatihan tetap terjaga dan secara konsisten dilakukan, dalam rangka mempertahankan keberlangsungan usaha atau *going concern*. Bahkan Tim Pengabdian berharap para mitra mengagendakan untuk dilakukan pelatihan setidaknya 1 kali dalam setahun.
 5. Outcome
Outcome yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini adalah membentuk anak-anak Risma yang kreatif dan berjiwa entrepreneur, memiliki keterampilan yang mengandung kreatifitas tinggi, selalu berinovasi dalam menciptakan produk, berwawasan terbuka.



HASIL

Pada pelatihan ini anak-anak risma sangat antusias mengamati dan mempelajari apa yang disampaikan oleh TIM dan pada saat mempraktekkan apa yang disampaikan mereka tidak mengalami kesulitan yang berarti, setelah pelatihan ini diharapkan anak-anak remaja masjid dapat melihat peluang yang ada disekitar mereka yang dapat dijadikan income bagi risma. Setelah dilakukan pengarahan dan pelatihan kepada mitra pengabdian maka dihasilkan souvenir yang cantik yang dapat dijadikan hadiah untuk beberapa event,



Gambar 2. Produk yang dihasilkan pada saat kegiatan pengabdian

Keluaran kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam hal pelatihan ketrampilan seni merangkai limbah sampah plastic menjadi karya yang bernilai lebih (uang) diharapkan menjadi bekal ketrampilan Risma Al-Amin sehingga dapat menambah penghasilan, serta senantiasa dapat menularkan ketrampilan mereka kepada masyarakat luas sehingga masyarakat dapat memasyarakatkan daur ulang sampah limbah plastik serta dapat memasarkan hasil karyanya.

Evaluasi kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa cara, yakni evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil. Evaluasi terhadap proses dilihat dari keseriusan dan ketekunan para peserta dalam mengerjakan tugas praktik, yakni peserta sangat serius dalam proses pelatihan terlihat banyak pertanyaan yang disampaikan oleh peserta kepada instruktur, ketika peserta tidak bisa melaksanakan dan tidak memahami tugas atau contoh yang diberikan oleh instruktur, selain itu peserta mengikuti pelatihan dengan serius dari awal sampai akhir dan evaluasi terhadap hasil dinilai dari hasil karya para peserta. Yakni evaluasi dilakukan dengan pemeriksaan terhadap hasil karya dalam menyelesaikan tugas praktik dan terlihat sebaiknya peserta lebih sering berlatih, karena baru tahap awal pelatihan sehingga hasil karyanya belum dapat hasil yang maksimal. Hasil praktiknya dinilai dan hal itu menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu, secara proses juga dicermati kinerja dan kesertaan para peserta, kesertaan peserta pelatihan sangat antusias mengikuti tahapan-tahapan pelatihan dari awal sampai akhir acara pelatihan. Di akhir kegiatan Tim menjangkau data kebermaknaan program pada para peserta. Mayoritas peserta pelatihan menginginkan keberlanjutan program pelatihan karena dirasa perlu selain untuk mengisi kekosongan waktu juga dapat mendatangkan tambahan pendapatan.



Adapun beberapa hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di antaranya adalah :

- a. Risma Al-Amin dapat membuat inovasi produk baru yang lebih terjangkau sehingga meningkatnya penjualan. Selain itu, dikarenakan adanya promosi di sosial media seperti mengunggah foto produk ke instagram, facebook, whatsapp, marketplace yang baik dapat menarik minat pembeli dan juga mudah dikenali oleh seluruh lapisan masyarakat.
- b. Risma Al-Amin mendapatkan skill baru tentang tata cara manajemen media social dan *marketplace*.
- c. Risma Al-Amin mendapatkan skill baru tentang menerima order dan mengirimkan pesanan konsumen melalui media sosial.

DISKUSI

Program pengabdian masyarakat pada Risma Al-Amin memiliki luaran yaitu adanya instagram, facebook, marketplace yang menarik dan informatif kepada masyarakat. Adapun akun instagram baru dari Risma Al-Amin adalah sampahplastik.id dan akun facebooknya adalah Sampah Plastik. Harapannya dengan adanya dua media sosial yang sudah ditata secara menarik dapat menarik pembeli dari bandar lampung khususnya maupun nasional dan internasional, sehingga akan menambah penghasilan Risma Al-Amin.

KESIMPULAN

Dari rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan kerajinan tangan dengan memanfaatkan limbah plastik yang telah dilakukan dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembuatan karya seni limbah plastik yang dilaksanakan dalam pelatihan adalah, instruktur memberikan materi dalam bentuk teori kepada peserta mengenai teknik pembuatan ketrampilan kerajinan tangan dilanjutkan dengan praktik, serta memberikan pengenalan bahan-bahan sampah plastic apa saja yang dapat dijadikan daur ulang menjadi kerajinan tangan.
2. Peralatan dan bahan yang dapat digunakan dalam pembuatan karya seni limbah adalah botol Plastik, kaleng bekas, Cup Mie Instan dan ditambah dengan beberapa bahan yang tidak berguna lagi bagi aktifitas rumah Tangga tetapi masih dapat dimanfaatkan untuk dijadikan benda kreatif.
3. Pelatihan ketrampilan pembuatan seni limbah plastik yang dilakukan pada Risma Al-Amin adalah dengan metode teori dan praktik, yakni instruktur memberikan materi teori tentang peluang usaha dan ketrampilan dengan memanfaatkan sampah plastic dan memberikan pendampingan praktik langsung kepada peserta mengenai soufenir yang cantik yang dapat dijadikan hadiah untuk beberapa event.



4. Instruktur dan tim memberikan pelatihan kepada peserta tentang bagaimana memasarkan hasil karya nya, yakni dengan bergabung dengan komunitas penggiat ketrampilan dari bahan sampah plastik karena peserta akan memperoleh informasi kegiatan-kegiatan yang diadakan secara rutin oleh komonitas penggiat kerajinan tangan berbahan sampah plastic sehingga dalam kesempatan tersebut dapat dijadikan ajang pemasaran hasil karya kerajinan tangan.

Pada kegiatan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan ini mahasiswa dapat menyadari kebermanfaatannya dari benda-benda yang selama ini terbuang percuma, Meningkatkan kreatifitas Risma Al-Amin dapat menghasilkan benda yang bernilai jual dari sampah anorganik yang ada disekitar, Membangkitkan jiwa entrepreneur yang diharapkan dapat membantu perekonomian Risma Al-Amin, Berkurangnya sampah anorganik dilingkungan masjid, dan menumbuhkan rasa cinta kebersihan terhadap lingkungan, Membantu lingkungan sekitar Enggal dalam memanfaatkan limbah anorganik yang meningkat tiap harinya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang telah memfasilitasi ruang penelitian dan pengabdian bagi dosen sehingga tercapainya kegiatan ini yang dapat diabdikan ke masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Amnah, A., Indera, I., Pebrina, P., Halimah, H., Jaya, I., & Agustina, F. (2021, September). Peningkatan Ekonomi Bagi Kelompok Ibu-Ibu Tenaga Kerja Outsourcing Melalui Pelatihan Pembuatan Masker. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 18-21).
- [2] Ayutiani, D. N., Primadani, B., & Putri, S. (2018). Penggunaan Akun Instagram Sebagai Media Informasi Wisata Kuliner. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, no. 3(1): 39-59.
- [3] Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, no. 9(1): 140-157.
- [4] Halimah, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pemberdayaan Napi Perempuan Melalui Kerajinan Rajutan Dan Perhitungan Penentuan Harga Jual Produk. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- [5] Halimah, H., & Lilyana, B. (2021, September). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Bandicam Dalam Masa New Normal Bagi Guru SDIT Insantama. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 1-6).
- [6] Prastiwi, K. W., & Widiastuti Y., (2010). *Recycle Bottle: Ragam Kreasi Limbah Botol Plastik*. Surabaya: Tiara Aksa.
- [7] Pemanfaatan Sampah. [Online]. Tersedia : <http://ardansirodjuddin.wordpress.com> [2 April 2012] Soekarman. (1983).
- [8] Usaha-usaha Pemusnahan Sampah di Kotamadya Ujungpandang. Univ Hasanudin. Ujungpandang



-
- [9] Pengolahan sampah anorganik berbasis Masyarakat, USAID
- [10] Yunus, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pengembangan Dan Pelatihan E-Commerce Hasil Kerajinan Napi Perempuan Lapas Way Hui Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 35-42.
- [11] Karim, A. S. (2021). PEMULIHAN PEREKONOMIAN UMKM KUE FIORFIORE MELALUI PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING DI KELURAHAN KEDAMAIAN, BANDAR LAMPUNG. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(6), 1109-1114.